

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada periode tahun 2010-2015 menunjukkan bahwa terdapat “pengaruh antara Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Produk Domestik Regional Bruto di provinsi Kalimantan Selatan”. Penelitian ini menggunakan analisis data panel yang terdiri dari 13 kabupaten/kota provinsi Kalimantan Selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di kabupaten/kota provinsi Kalimantan Selatan tahun 2010-2015.
2. Pengangguran tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di kabupaten/kota provinsi Kalimantan Selatan tahun 2010-2015.
3. Pengeluaran Pemerintah memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di kabupaten/kota provinsi Kalimantan Selatan tahun 2010-2015.
4. Indeks Pembangunan Manusia, pengangguran, dan Pengeluaran Pemerintah secara bersama sama mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto di kabupaten/kota provinsi Kalimantan Selatan tahun 2010-2015.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah :

1. Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto kabupaten/kota provinsi Kalimantan Selatan. Indeks Pembangunan Manusia merupakan cerminan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, Indeks Pembangunan Manusia yang rendah akan membuat semakin sedikitnya pilihan dalam mengelola potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Kalimantan Selatan, sehingga hal ini akan menurunkan jumlah output yang di hasilkan yang kemudian berdampak pada tingkat pertumbuhan ekonomi.
2. Pengangguran memiliki dampak negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto kabupaten/kota provinsi Kalimantan Selatan. Hal ini dikarenakan perolehan nilai PDRB selama tahun 2012-2015 sebagian besar berasal dari sektor pertanian dan perkebunan. Sementara itu, selama tahun 2012-2015 sektor pertambangan mengalami penurunan harga dan permintaan yang berdampak pada kurangnya pendapatan. Hal ini membuat banyak tenaga kerja yang diberhentikan. Sehingga meningkatkan jumlah pengangguran.
3. Pengeluaran Pemerintah memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di kabupaten/kota provinsi Kalimantan Selatan. Pemerintah Kalimantan Selatan telah berupaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan dana

APBD sebagai pendorong kegiatan ekonomi di wilayahnya. Nilai pengeluaran pemerintah selama tahun 2010-2015 terus mengalami kenaikan, hal ini menandakan bahwa adanya peningkatan pembiayaan yang diperuntukan untuk optimalisasi pelayanan masyarakat, pemulihan kondisi sosial ekonomi dan juga untuk membangun infrastruktur. oleh sebab itu, selama 2010-2015 output Kalimantan Selatan pertahunnya juga mengalami kenaikan.

C. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dan memperoleh hasilnya, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Pemerintah provinsi sebaiknya meningkatkan IPM dengan cara memberikan pelayan dan membangun fasilitas pendukung dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pendapatan masyarakat serta memperhatikan setiap prosesnya.
2. Pemerintah provinsi sebaiknya mengembangkan sektor perekonomian yang mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak. Serta memberikan pelatihan keterampilan kepada masyarakat agar masyarakat mampu menciptakan lapangan kerja secara mandiri sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang ada di lingkungan sekitarnya.
3. Pemerintah provinsi sebaiknya meningkatkan realisasi Pengeluaran Pemerintah dengan membangun fasilitas yang mampu mendorong Pertumbuhan Ekonomi. Kemudian dana yang ada di alokasikan secara merata ke setiap kabupaten/kota yang ada sesuai dengan kebutuhan di masing-masing daerah.